

## Pejabat Takut Salah

REALISASI APBD 2011 di lingkungan pemerintah provinsi relatif lamban. Menurut Anggota BPK RI,



Rizal Djalil

Rizal Djalil, pada semester pertama, realisasi belanja modal hanya sekitar 11 persen dari total APBD Rp1,4 triliun lebih. Hal ini diketahui berdasarkan hasil pemeriksaan BPK atas manajemen aset di

lingkungan pemprov.

"Sampai dengan semester satu tahun 2011, realisasi hanya sekitar 400 miliar lebih. Ini perlu jadi perhatian bersama," katanya, Kamis (3/11).

Rizal mengakui, ada proses yang harus dilewati terlebih dahulu sebelum program APBD dapat dilaksanakan. Namun, ia berharap kalangan DPRD dapat mendorong dan memberikan spirit kepada para pejabat birokrat atau pengguna anggaran agar bisa mempercepat proses tersebut sehingga realisasi anggaran juga menjadi lebih cepat.

Rizal menyebutkan, pejabat pengguna anggaran, kepala dinas, pimpinan proyek dan lain-lain hendaknya dapat bekerja tanpa merasa takut salah.

◆ Ke Halaman 15 kolom 5

## Pejabat Takut Salah

*Sambungan dari halaman 16*

"Silakan bekerja, jalan saja terus. Jangan takut salah," ujarnya. Sebab, tidak akan ada persoalan yang muncul sebelum BPK melaksanakan audit. Audit BPK baru akan dilaksanakan setelah laporan keuangan masuk ke BPK yaitu setelah akhir tahun anggaran.

"Saatnya nanti 31 Desember, dua bulan setelah itu laporan masuk ke BPK, baru BPK melihat apakah ada persoalan atau tidak," jelasnya. Para pejabat pengguna anggaran diharapkan tidak ragu-ragu melaksanakan program pembangunan yang sudah diputuskan bersama antara eksekutif dan legislatif.

Apalagi jika mengingat

program-program belanja modal tersebut dipandang sangat urgen, misalnya pembangunan jalan raya dan lain-lain. Rizal berharap, ke depan, ada percepatan realisasi APBD di lingkungan pemprov. "Baru 11 persen pada semester pertama. Kita harap sampai Desember bisa terealisasi paling tidak 90 persen," ujar dia. (ron)